



# KLIPING DIGITAL

PERIODE  
OKTOBER - DESEMBER  
2024

TEMA ANAK



## **197.054 ANAK INDONESIA KECANDUAN JUDI ONLINE, TOTAL TRANSAKSI CAPAI RP 293 MILIAR**

JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Budi Arie Setiadi mengatakan, sebanyak 197.054 anak Indonesia kecanduan judi online. Data tersebut berdasarkan catatan dari Pusat Pelaporan dan Transaksi Keuangan (PPATK) pada 2024. "Berdasarkan data PPATK, tercatat sebanyak 197.054 kasus kecanduan judi online pada kalangan anak di bawah umur di Indonesia," ujar Budi Arie dalam paparannya di acara sarasehan dengan Kadin Indonesia di Menara Kadin, Jakarta Selatan, Kamis (3/10/2024).

Adapun anak-anak yang kecanduan judi online tersebut berusia 11 sampai 19 tahun.

Berdasarkan data itu, anak-anak yang kecanduan judi online terpantau sudah melakukan deposit judi online senilai total Rp 293 miliar. Adapun jumlah transaksi secara keseluruhan yang dilakukan anak-anak itu sebanyak 2,2 juta transaksi. Dalam paparannya, Budi Arie juga mengungkapkan tingginya angka perceraian akibat adiksi masyarakat terhadap judi online.

Angka tersebut berdasarkan data yang dihimpun Badan Pusat Statistik (BPS) yang dilaporkan pada 2024 ini. Dari data yang ada, tingginya angka perceraian akibat judi online sudah terpantau sejak 2019.

Kompas.com | Kamis, 03 Oktober 024, 17:47 WIB  
Dian Erika Nugraheny, Sakina Rakhma Diah Setiawan



Ilustrasi Judi Online, judi slot.(KOMPAS.COM/SHUTTERSTOCK/MARKO ALIAKSANDR)

Selanjutnya

Kompas.com | 03/10/2024, 17:47 WIB

Dian Erika Nugraheny, Sakina Rakhma Diah Setiawan

"Meningkatnya adiksi judi online dapat menimbulkan berbagai dampak sosial dan ekonomi seperti naiknya angka perceraian didasari oleh permasalahan adiksi judi online. Karena di tahun 2019 terdapat 1.947 kasus perceraian karena judi online," ungkap Budi Arie. "(Angka perceraian) Sempat menurun di tahun 2020 (648 kasus), tapi angka tersebut naik kembali secara signifikan di tahun 2023, (menjadi) 1.572 angka perceraian," tuturnya.

Lebih lanjut Budi Arie menjelaskan, dampak buruk judi online juga dirasakan oleh berbagai negara di dunia. Misalnya di Inggris, judi online telah menyebabkan hilangnya potensi sektor ekonomi formal. Di mana pada periode 2016-2022, para pelaku judi online di Inggris telah menghabiskan rata-rata 5,6 miliar dolar Amerika Serikat (AS) per tahunnya untuk judi online. Hal ini mengakibatkan kerugian terhadap efektivitas ekonomi Inggris sebesar 1,7 miliar dolar AS.

"Tidak hanya di Inggris, dampak judi online juga dirasakan di Amerika Serikat terhitung 3 hingga 4 tahun sejak dilegalkan aktifitas judi online di tahun 2018," tutur Budi. "Terjadi peningkatan jumlah kebangkrutan pada sebanyak 30 persen usaha di beberapa negara bagian dikarenakan penurunan kesehatan finansial di negara bagian yang melegalkan judi online," tambahnya.

## 7 POLA ASUH INI BISA BANTU MEMBUAT ANAK CERDAS, BAGUS BUAT DICONTOH

Detik.com | Sabtu, 05 Oktober 2024 12:00 WIB  
Kholida Qothrunnada - detikEdu



Ilustrasi orang tua memberikan makanan bergizi, sebagai salah satu pola asuh untuk meningkatkan kecerdasan anak. Foto: Getty Images/simon2579

Jakarta - Tidak hanya dari gen orang tua, pola asuh bisa mempengaruhi kecerdasan anak. Ada berbagai jenis kecerdasan, di antaranya kemampuan berpikir, menalar, memecahkan masalah, merencanakan, hingga berpikir abstrak.

Pola Asuh yang Meningkatkan Kecerdasan Anak

Berikut adalah tips parenting dari orang tua dari anak-anak berprestasi, yang telah dirangkum dari episode-episode Juara Cilik HaiBunda:

### 1. Memberi Makanan Bergizi

Cara ini telah dilakukan orang tua Dazzle, yang kini diterima kuliah di Oxford University. Dazzle sendiri merupakan anak yang punya banyak prestasi di bidang debat dan olimpiade matematika dan sains.

Sang Ibu, Grace mengaku dirinya sering memberikan anaknya makanan yang bergizi sejak kecil. "Jadi sejak Dazzle masih kecil, bersama dengan adiknya, saya memastikan bahwa mereka itu di-support dengan makanan yang cukup bergizi dan bersih," kata Grace, dikutip dari laman Haibunda.

Grace membuat mailing list untuk mengetahui apa saja makanan bergizi bagi anaknya. Informasinya didapatkan lewat browsing, agar kebutuhan makanan apa saja yang bisa menstimulasi otak anaknya.

### 2. Menjadi Teman Cerita bagi Anak

Pola asuh ini telah dibuktikan oleh Ariyanti, ibunda dari Fatih Athala Anwar. Fatih merupakan anak berusia 12 tahun yang menyabet tiga medali emas Olimpiade Sains Akbar Nasional.

Menurut Ariyanti, kesuksesan dari Fatih jadi salah satu hasil dari usahanya menjadi teman cerita anaknya. Lewat mendengar cerita sang anak, membuatnya jadi tahu kelebihan dan kekurangan Fatih.

"Kita sebagai orang tua harus bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan anak kita masing-masing, yang kedua selalu memotivasinya," kata Bunda Anti.

Selanjutnya

### 3. Penggunaan Gadget yang Dibatasi

Pola asuh satu dilakukan oleh orang tua dari Alexander Boenjamin, yang pernah meraih medali di kompetisi matematika dan sains bahkan terpilih dalam Harvard Model Congress Asia (HMCA) 2023.

Agnes, ibu dari Alexander mengatakan bahwa dirinya masih membatasi Alexander dalam bermain gadget. Bahkan, sampai SMP anaknya belum diberikan handphone sendiri.

Menurut Agnes, Xander bisa mengeksplorasi lebih banyak aktivitas apabila dirinya tidak bermain gadget terlalu banyak.

"Jadi sampai sekarang pun tiap jam 9, jam 10 (malam) handphone-nya taruh di kamar saya. Titip di dalam kamar saya sampai besok pagi. Jadi, dia tidak tergoda untuk chatting terus ya sama teman-temannya. Ya dari pihak orang tua, dari sisi saya dan suami saya, yang kita lakukan adalah mengingatkan, mendorong, nyemangatin terus," kata Bunda Agnes.

### 4.. Mencari Ide Kreatif

Mencari ide kreatif adalah pola asuh yang telah diterapkan oleh Rina R Lestari, ibu dari Adan dan Salsa. Mereka berdua merupakan anak kembar yang sama-sama hafal dua juz Al-Qur'an, dan menjadi juara dalam perlombaan Musabaqah Hifdzil Qur'an.

Sang Ibunda mencari ide kreatif untuk mengisi kegiatan sehari-hari lewat cara yang positif.

"Kita punya papan tulis kecil soalnya mereka semangat. Jadi semua yang Bunda ajarkan itu memang play education, bermain sambil belajar. Dari situ karena merasa berkompetisi mereka tuh adu cepat. Nah, ternyata hikmahnya adalah mereka cepat menangkap, cepat belajar dan memahami konsep," ucap Rina.

### 5. Menanamkan Nilai Agama

Model pola asuh ini juga diterapkan oleh Sang Ibu dari Maharani Putri, yang merupakan siswa kelas 9 dengan banyak prestasi di dunia karate. Maharani pernah mendapatkan medali emas dalam kejuaraan International World Cup dan Virtual Kata Competition.

Wardah, ibundanya menyebut bahwa ia selalu menanamkan nilai-nilai agama kepada anaknya. "Nilai-nilai yang saya tanamkan ke Rani, yang pastinya adalah nilai-nilai agama ya, karena itu adalah dasar untuk dia sebagai perempuan. Kemudian dia juga harus rajin belajar, rajin latihan untuk menjadi orang sukses," kata Bunda Wardah.

### 6. Bangun Hobi Membaca Buku

Membiasakan anak membaca buku juga termasuk cara meningkatkan kecerdasan anak. Hal ini dibuktikan oleh Beti, Ibunda dari Sherazade Nurul Amira Prasetyo.

Sherazade yang akrab dipanggil Shera adalah anak yang berhasil menorehkan berbagai prestasi dengan alat musik harpa. Ia juga pernah meraih medal distinction dan medal marrier di ajang Prestige Harpa World.

Bunda Beti mengungkapkan anaknya bisa berprestasi seperti itu, karena Shera dan adiknya sudah dibiasakan membaca buku sejak kecil. Karena menurutnya membaca adalah kunci dari literasi.

"Jadi kalau anak suka baca, itu biasanya memiliki kemampuan literasinya baik. Jadi kemampuan literasinya itu nanti akan sangat bermanfaat buat dia sekolah dan kerja seterusnya," ujarnya.

Selanjutnya

## 7. Mendukung dan Menemani Anak

Alana Keihara adalah siswi kelas 7 yang berhasil menjuarai berbagai kompetisi bela diri cabang jujitsu. Bahkan, Alana juga pernah mendapatkan medali emas saat mengikuti Dumau International Braziliant Jujitsu Kids Competition.

Sang Ibu, Anya, selalu mendukung dan menemani sang putri agar bersemangat dalam latihan dan kompetisi yang dihadapi.

"Gimana pun caranya aku selalu berupaya untuk hadir di setiap latihan-latihannya dia. Apalagi di pertandingan, turnamen, kompetisi gitu ya. Karena buat aku dan buat Alana sendiri dia juga pernah bilang kalau kehadiran Bunda itu penting buat bisa bikin dia jadi lebih semangat," kata Anya.

Menurutnya, hal ini dilakukan agar terbangun trust (kepercayaan) dan connection (koneksi) kepada anak.

"Kita build selama ini, sehingga menurut aku kehadiran aku baik fisik atau mental adalah hal yang penting. Di setiap proses atau progres yang dia lewati," tambah Bunda Anya.

Itu tadi penjelasan seputar model pola asuh atau cara mendidik anak menjadi cerdas. Dengan menerapkan pola asuh yang tepat, diharapkan tidak hanya membantu anak belajar, tapi juga membangun pondasi yang kuat untuk masa depan mereka.



# CARA MENERAPKAN GENTLE PARENTING YANG MUDAH UNTUK ORANG TUA

Tempo.co | Selasa, 15 Oktober 2024, 13.48 WIB

Savina Rizky Hamida

Gentle parenting merupakan pola asuh yang mengedepankan kelembutan dan empati saat berkomunikasi dengan anak. Dengan pola asuh ini, anak terbukti akan jauh lebih stabil dari segi emosi dan kedewasaan. Berikut selengkapnya

TEMPO.CO, Jakarta - Memberikan pola asuh yang tepat sangatlah penting, utamanya ketika gempuran teknologi berusaha menginvasi kehidupan anak. Banyak sekali model pola asuh yang diterapkan oleh para orang tua. Apalagi, saat ini media sosial juga ikut menambah tren referensi pola asuh anak yang dapat dipertimbangkan oleh orang tua. Salah satunya adalah gentle parenting atau pola asuh yang lembut.

Seorang psikolog anak dan keluarga Samanta Elsener mengatakan, jika gentle parenting memiliki manfaat mengembangkan kecerdasan emosional anak yang sehat, menumbuhkan rasa percaya diri dan ketahanan. Ditambah lagi berbagai pengaruh media sosial dan cepatnya laju informasi membuat emosi anak bisa tidak stabil.

"Salah satu tips agar sukses melakukan gentle parenting adalah dengan mendampingi anak bermain hingga tercipta hubungan yang erat antara orang tua dan anak melalui empati, mendengarkan secara aktif, komunikasi terbuka dan saling percaya," kata Samanta dalam keterangan resmi yang diterima Tempo pada 13 September 2024.

Selain keterangan dari Samanta, berikut cara menerapkan gentle parenting yang dirangkum dari berbagai sumber:

## 1. Mempersiapkan Anak Sejak Dini

Gentle parenting disarankan sudah diterapkan kepada anak sejak dini. Anak sudah harus dipersiapkan dengan cara memberi bimbingan dan arahan dengan penuh rasa empati. Anda bisa mencoba untuk berbicara dengan nada lembut dan memberi penjelasan setiap hal yang ingin anak Anda lakukan. Misalnya, saat anak Anda tidak ingin memakai sepatu, Anda bisa menjelaskan kenapa harus memakai sepatu saat keluar rumah.

Anak juga perlu melakukan banyak latihan yang berulang setiap hari agar kebiasaan baik tertanam menjadi prinsip mereka. Misalnya untuk merapikan mainan setelah bermain. Jelaskan kepada mereka bahwa ada tanggung jawab untuk membuat tempat bermain bersih agar selanjutnya bermain bisa nyaman

## 2. Mengedepankan Validasi dan Empati

Gentle parenting memiliki tujuan yang jelas, yaitu berusaha mengatasi akar penyebab



Ilustrasi Gentle Parenting  
[https://statik.tempo.co/data/2024/01/23/id\\_1273732/1273732\\_720.jpg](https://statik.tempo.co/data/2024/01/23/id_1273732/1273732_720.jpg)

perilaku buruk dengan membantu anak-anak mengembangkan keterampilan pengaturan diri mereka dan memahami dampak dan konsekuensi dari tindakan mereka. Hal ini harus dibarengi dengan kerelaan orang tua untuk memvalidasi perasaan yang dirasakan oleh anak-anak, bahkan yang negatif sekalipun.

Anak-anak di sini dibantu untuk jujur dan mengakui apa yang mereka rasakan. Hal ini akan membantu membangun ikatan dan rasa dukungan kepada anak. Namun, sering kali membuat anak mau jujur disalah artikan dengan membiarkan anak melakukan kesalahan. Nyatanya tidak seperti itu. Anak tetap harus diarahkan ketika mereka melakukan kesalahan.

## 3. Disiplin Positif

Disiplin positif membuat anak berfokus memecahkan masalah mereka dengan mengarahkan ke berbagai keterampilan. Anak akan memecahkan masalah ketika orang tua membiasakan mereka disiplin dan taat akan peraturan yang dibarengi dengan konsekuensi.

Misal jika anak tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah, Anda bisa menjelaskan kepada anak jika nanti mereka akan tertinggal dalam pembelajaran dan mereka harus bekerja dua kali lebih keras. Konsekuensi yang diberikan kepada anak ketika tidak mengerjakan sesuatu harus logis atau bukan hal yang dibuat-buat, agar anak paham hal tersebut bisa benar-benar terjadi.

## 4. Orang Tua Harus Memberikan Teladan

Anak-anak belajar melalui apa yang mereka lihat. Maka orang tua harus menjadi panutan yang positif. Anda bisa menunjukkan perilaku yang ingin diterapkan oleh anak-anak. Misal Anda ingin anak bebas dari gawai, orang tua juga harus mengurangi penggunaan gawai saat menghabiskan waktu dengan anak. Anda bisa melakukan aktivitas untuk bonding juga dengan anak. Semakin banyak waktu yang diluangkan untuk anak, semakin dekat pula anak dengan orang tua.

# KENALI CIRI DAN PENYEBAB GANGGUAN TIDUR PADA ANAK

Minggu, 3 November 2024, 16.50 WIB

Linda Lestari - Tempo.co

Gangguan tidur pada anak dapat disebabkan oleh hari yang sangat menyenangkan atau melelahkan yang membuat anak-anak terlalu gelisah untuk tidur nyenyak.

TEMPO.CO, Jakarta - Anak-anak dan remaja memerlukan setidaknya 8 jam tidur setiap malam. Gangguan tidur dan kurang tidur dapat berdampak negatif pada kinerja anak-anak di sekolah, selama kegiatan ekstrakurikuler, dan dalam hubungan sosial.

Dikutip dari WebMD, kurang tidur dapat menyebabkan kecelakaan dan cedera, masalah perilaku, masalah suasana hati, masalah konsentrasi dan makan yang berlebihan.

Sementara itu menurut Healthline, kemarahan pada anak kecil sering kali merupakan tanda kurang tidur. Pada remaja, kurang tidur dapat menyebabkan perasaan depresi dan pikiran negatif tersembunyi.

Terkadang anak-anak butuh waktu untuk tenang sebelum tidur, tetapi jika anak Anda tampak mengalami banyak masalah, bisa jadi itu adalah gangguan tidur.

Berikut beberapa gejala gangguan tidur pada anak dikutip dari Healthline:

- Berbaring di tempat tidur, meminta buku, lagu, minuman, atau pergi ke kamar mandi selama berjam-jam.
- Hanya tidur sekitar 90 menit, bahkan di malam hari.
- Mengeluh kakinya gatal di malam hari.
- Mendengkur keras.
- Banyak anak yang kadang-kadang mengalami malam yang gelisah atau kurang tidur. Jika perilaku ini berlanjut selama beberapa malam, itu mungkin menandakan ada penyebab yang mendasarinya.



Ilustrasi Anak terkena gangguan tidur:  
[https://statik.tempo.co/data/2016/07/01/id\\_520071/520071\\_650.jpg](https://statik.tempo.co/data/2016/07/01/id_520071/520071_650.jpg)

Pada siang hari, anak-anak yang kurang tidur juga mungkin menunjukkan tanda-tanda berikut:

- Tampak lebih murung dan mudah tersinggung.
- Bertindak dengan cara yang lebih mengganggu.
- Menurunnya prestasi seperti biasanya di sekolah.

Pada hampir setiap tahap perkembangan, perubahan tubuh dan pikiran anak dapat menyebabkan mereka kesulitan untuk tidur atau tetap tertidur. Gangguan tidur lainnya dapat disebabkan oleh hari yang sangat menyenangkan atau melelahkan yang membuat anak-anak terlalu gelisah untuk tidur nyenyak.

Makanan dan minuman yang mengandung kafein dapat membuat anak sulit tidur atau tetap tertidur. Lingkungan baru atau perubahan signifikan pada rutinitas juga dapat mengganggu.

Gangguan tidur lainnya dapat disebabkan oleh penyakit, alergi, dan beberapa kondisi seperti; sleep apnea, teror malam, tidur berjalan, dan restless leg syndrome (RLS).

Ciptakan asosiasi positif pada anak dengan waktu tidur. Daripada memarahinya karenabangun di malam hari, pertimbangkan untuk memberikan hadiah jika mereka terbangun pada waktu yang diharapkan (waktu ideal).

Orang tua dan pengasuh dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas tidur anak mereka. Perbaikan sederhana, seperti mencari kasur baru, dapat menambah kenyamanan anak Anda sepanjang malam. Otomatis mencegah gangguan tidur.

## DAFTAR WILAYAH RI YANG WARGANYA PILIH CHILDFREE, RAMAI-RAMAI OGAH PUNYA ANAK



Ilustrasi bayi. (Foto: Getty Images/iStockphoto/Avril Morgan)

Jakarta - Tercatat sebanyak 71 ribu perempuan di Indonesia memilih tidak memiliki anak alias 'childfree'. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023, pulau Jawa menjadi wilayah dengan perempuan terbanyak hidup childfree.

Sebagian besar berdomisili di DKI Jakarta, Jawa Barat, hingga Banten. Masing-masing melaporkan kasus melampaui 10 persen pada 2022.

Tingginya childfree di tiga wilayah terkait, berkaitan dengan paparan pola pikir yang sangat terbuka pada modernisasi. Pada awal penyebaran COVID-19, pemerintah mulai menerapkan kebijakan untuk membatasi mobilitas masyarakat di luar rumah.

Secara umum, prevalensi perempuan childfree pada periode ini menurun dibandingkan sebelum pandemi.

Namun, data BPS justru menunjukkan fenomena sebaliknya untuk DKI Jakarta dan Jawa Timur pada 2020, yaitu persentase perempuan childfree di kedua provinsi ini meningkat pada awal pandemi.

Fakta tersebut memunculkan dugaan bahwa COVID-19 menurunkan kemampuan finansial dan daya beli masyarakat DKI Jakarta dan Jawa Timur, pada level yang sangat rendah. Akibatnya, semakin banyak perempuan yang memilih childfree agar tidak memperburuk perekonomian keluarga.

Tren kenaikan kasus childfree di tiga wilayah tertinggi terpantau seperti berikut:

- DKI Jakarta dari 8,8 persen meningkat menjadi 14,3 persen dalam empat tahun terakhir
- Jawa Barat dari 7,8 persen menjadi 11,3 persen dalam empat tahun terakhir
- Banten 8 persen menjadi 15,3 persen dalam empat tahun terakhir

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022 juga menemukan 57 persen perempuan childfree tidak terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi. Perempuan childfree yang bekerja umumnya bergerak di sektor perdagangan. Namun, 80 persen perempuan childfree sudah menempati rumah milik sendiri di tengah menajaknya harga properti.

Laporan BPS Menelusuri Jejak Childfree (2023) tersebut sekaligus menyimpulkan jumlah perempuan yang 'ogah' memiliki anak diprediksi lebih besar dari 71 ribu, bila melibatkan survei pada perempuan yang belum menikah. Terlebih, dalam survei tersebut juga ditemukan 44,67 persen penduduk memiliki pandangan netral terkait pemahaman childfree dan 8,17 persen di antaranya mendukung

## **ANAK-ANAK PERLU PERHATIAN KHUSUS DALAM KEBIJAKAN MELAWAN PERUBAHAN IKLIM**



Ilustrasi anak-anak Indonesia yang kini sedang menghadapi darurat krisis iklim.  
(DOK.Save the Children Indonesia)

KOMPAS.com - Pemerintah Indonesia mempertimbangkan dampak perubahan iklim terhadap kelompok rentan termasuk anak-anak yang dapat terdampak dalam masa pertumbuhannya. Selain itu, pemerintah juga mendorong memasukkan generasi muda dalam pertimbangan kebijakan.

Hal tersebut disampaikan Staf Ahli Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Bidang Industri dan Perdagangan Internasional Novia Widyaningtyas dalam diskusi di Paviliun Indonesia KTT Iklim COP29 di Baku, Azerbaijan, Senin (18/11/2024)

Kompas.com | Selasa 19 November 2024, 09:00 WIB

Danur Lambang Pristiandaru

Novia mengatakan, Indonesia telah meluncurkan Analisis Lanskap Iklim untuk Anak-anak di Indonesia dalam upaya mengidentifikasi dampak perubahan iklim secara khusus kepada anak-anak. "Anak-anak bergantung kepada orang dewasa, kondisi sosial ekonomi orang dewasa berdampak kepada pertumbuhan anak-anak," kata Novia, sebagaimana dilansir Antara.

Oleh karena itu, Indonesia mendorong peningkatan resiliensi anak-anak secara khusus mereka yang berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi lemah yang lebih rentan terhadap perubahan iklim.

Dampak perubahan iklim itu terutama akan dihadapi dalam hal memenuhi kebutuhan makanan yang bernutrisi, air bersih, dan sanitasi. Oleh karena itu kebijakan pemerintah harus mempertimbangkan aspek tersebut dalam menghadapi dampak dari perubahan iklim kepada anak-anak. Dalam Analisis Lanskap Iklim untuk Anak-anak di Indonesia, ada beberapa rekomendasi yang diajukan. Beberapa di antaranya adalah advokasi dan penyadaran pengarusutamaan hak anak dalam kebijakan dan program, koordinasi dan kolaborasi upaya penganan risiko iklim lintas kebijakan dan program, serta manajemen pengetahuan dan bukti terkait hubungan iklim dan kesejahteraan anak untuk program yang lebih baik.

Selain itu, ada pula rekomendasi untuk penguatan sistem meningkatkan ketahanan terhadap risiko iklim. Rekomendasi lainnya adalah menyediakan platform memungkinkan keterlibatan kaum muda dalam aksi iklim, lingkungan, dan energi; serta penguatan pendataan dan sistem peringatan dini. "Anak-anak dan generasi muda harus dianggap sebagai pemangku kepentingan yang vital berkontribusi terhadap kesuksesan aksi iklim Indonesia di masa depan," jelas Novia.

# INDONESIA DARURAT KEKERASAN SEKSUAL PEREMPUAN DAN ANAK, INIKAH PEMICUNYA?

Detik.com | Selasa, 17 Desember 2024

09:31 WIB

Nafilah Sri Sagita K - detikHealth



Ilustrasi depresi. (Foto: Getty Images/iStockphoto/Kayoko Hayashi)

Jakarta - Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Arifah Fauzi menyebut tren kasus kekerasan seksual pada perempuan dan anak masih tinggi. Terlihat dalam pantauan perbandingan data periode 2016 dan 2024. Lebih dari tiga hingga empat persen perempuan dan anak di Indonesia menjadi korban kekerasan seksual.

Hal ini menurutnya termasuk kondisi 'darurat'. Mengingat, perempuan mengisi hampir separuh populasi Indonesia, yakni 49,42 persen, dan anak sebanyak 31,6 persen.

"Kita menyatakan darurat kekerasan seksual untuk perempuan dan anak," kata dia dalam Forum Merdeka Barat, Senin (16/12/2024).

## Apa Pemicunya?

Beberapa faktor di balik tingginya kasus kekerasan seksual anak dan perempuan adalah minimnya ruang aman bagi kelompok tersebut. Terlebih, ada tren nihilnya kepedulian di masyarakat sekitar, sehingga korban seringkali sulit mendapat pertolongan.

Kedua, berkaitan dengan pola asuh anak. Anak saat ini lebih dekat dengan gadget, tetapi dampaknya tidak selalu positif. Sejumlah contoh kekerasan seksual sering didapatkan dari kedekatan dengan gadget, tanpa pengawasan ketat orangtua.

"Orangtua hanya tau anaknya sedang belajar di gadget," tutur dia.

"Anak-anak kita sekarang dalam kondisi yang tidak baik-baik saja, beberapa kali saya turun ke lokasi kabupaten, atau kota yang ada kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan. Misalnya di Banyuwangi anak umur 6 tahun mengalami kekerasan seks hingga akhirnya meninggal," pungkasnya.

Prevalensi kasus kekerasan terhadap perempuan di usia 15 tahun ke atas dari pasangan juga terpantau tinggi. Kekerasan fisik dialami 1,8 persen dari populasi, sementara angka kekerasan seksual relatif lebih tinggi yakni 1,9 persen.

Pada kasus kekerasan emosional, KemenPPPA juga mencatat angka tinggi korban sebanyak 4,1 persen. Namun, dari segala aspek, dua jenis kekerasan tertinggi yang dialami perempuan dari pasangan adalah persoalan ekonomi dan pembatasan aktivitas.

# Kasus Anak Bunuh ayah dan Nenek, Sang Ibu Berharap Anaknya Diberi Keringanan Hukuman

Rabu, 18 Desember 2024, 09.06 WIB  
Dian Rahma Fika - Tempo.co



Ilustrasi foto latar kejadian:  
[https://statik.tempo.co/data/2024/12/03/id\\_1358743/1358743\\_720.jpg](https://statik.tempo.co/data/2024/12/03/id_1358743/1358743_720.jpg)

TEMPO.CO, Jakarta - AP, 40 tahun, mengharapkan anaknya, MAS, 14 tahun, mendapat keringanan hukuman dalam kasus pembunuhan terhadap suami dan ibunya di perumahan Taman Bona Indah, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan. Menurut pelaksana harian Kasi Humas Polres Jakarta Selatan Ajun Komisaris Nurma Dewi, permintaan keringanan hukuman itu didasarkan oleh hubungan antara AP dan MAS.

"Kalau itu (keringanan hukuman) jelas karena ibunya berpikiran itu adalah anaknya," ucap Nurma pada Selasa, 17 Desember 2024. Nurma menyampaikan AP telah memaafkan MAS yang juga diduga menikamnya dengan pisau dapur. Sebagai ibu, kata Nurma, AP telah berbesar hati atas kasus pembunuhan yang terjadi pada Sabtu, 30 November 2024 itu.

Meskipun anaknya menjadi terduga pembunuh suami dan ibunya, AP memaafkan kesalahan putranya. Meski demikian, Nurma membantah bahwa AP ingin proses hukum terhadap anaknya dihentikan. "Ibunya hanya meminta untuk semuanya segera selesai permasalahannya begitu," kata Nurma.

Saat ini MAS sedang menjalani pemeriksaan jiwa lanjutan di Rumah Sakit Polri Kramat Jati. Kapolres Metro Jakarta Selatan Komisaris Besar Ade Rahmat Idnal menyampaikan bahwa MAS dirujuk RS Polri berdasarkan hasil pemeriksaan jiwanya dari Asosiasi Psikolog Forensik Indonesia (Apsifor).

"Pemeriksaan kejiwaan lanjutan oleh dokter psikiatri anak MAS harus dilakukan," ucap Ade saat dihubungi pada Senin, 16 Desember 2024. Selain tim medis dari RS Polri, Ade juga menyebut bahwa dokter dari RSCM juga akan terlibat dalam observasi kejiwaan MAS selama 14 hari ke depan.

Dari pengamatan ahli kejiwaan selama dua minggu itulah nasib MAS sebagai anak berhadapan dengan hukum akan ditentukan. "Kita lihat nanti hasilnya apakah MAS sebagai pelaku anak layak atau tidaknya untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya secara pidana," ujar Ade menjelaskan pengaruh dari hasil pemeriksaan jiwa MAS terhadap status hukumnya.

## AUTO2000 AJAK ANAK-ANAK MENGGAMBAR MOBIL IMPIAN MASA DEPAN

DEPOK, KOMPAS.com - Auto2000 tidak hanya fokus menjual atau melakukan pemeliharaan mobil Toyota. Belum lama ini, Auto2000 juga menggelar lomba menggambar yang pesertanya khusus anak-anak. Bertempat di diler Auto2000 Grand Depok City (GDC), Jawa Barat, Sabtu (14/12/2024), sebanyak 50 anak mengikuti lomba menggambar yang bertajuk "Auto2000 Art for Future". Kegiatan ini juga merupakan kolaborasi dengan Toyota Dream Car Art Contest, yang rutin digelar oleh Toyota.

Puluhan peserta lomba dibagi menjadi tiga kategori umur, yakni usia di bawah 8 tahun, usia 8-11 tahun, dan usia 11-15 tahun. Semuanya antusias menuangkan imajinasinya ke dalam selembar kertas.

Marketing Division Head Auto2000 Nur Imansyah Tara, mengatakan, program Art for Future ini merupakan bentuk aktivitas Auto2000 kepada pelanggan untuk memberikan pemahaman dan edukasi kepada adik-adik semua untuk bisa berkontribusi terhadap solusi mobilitas yang akan datang.

"Jadi, adik-adik diminta untuk menggambar apa solusi untuk mobilitas di masa mendatang. Biasanya, adik-adik ini berpikirnya out of the box, di luar bayangan kita. Bahkan, muncul ide baru yang luar biasa, yang bisa digunakan di masa mendatang," ujar Tara, kepada wartawan, saat ditemui di Depok.

Tara menambahkan, selain Auto2000 GDC, lomba ini juga diselenggarakan oleh 112 cabang Auto2000 lainnya. Terhitung sudah ada lebih dari 1.000 peserta yang mengikuti Art for Future dari Auto2000.

Kompas.com | Minggu, 15 Desember 2024, 10:41 WIB

Donny Dwisatryo Priyantoro, Azwar Ferdian



Auto2000 Art for Future(Kompas.com/Donny)

"Jadi, adik-adik diminta untuk menggambar apa solusi untuk mobilitas di masa mendatang. Biasanya, adik-adik ini berpikirnya out of the box, di luar bayangan kita. Bahkan, muncul ide baru yang luar biasa, yang bisa digunakan di masa mendatang," ujar Tara, kepada wartawan, saat ditemui di Depok.

Tara menambahkan, selain Auto2000 GDC, lomba ini juga diselenggarakan oleh 112 cabang Auto2000 lainnya. Terhitung sudah ada lebih dari 1.000 peserta yang mengikuti Art for Future dari Auto2000.

"Nanti, setelah lolos di sini, bisa ikut di level nasional dan diseleksi lagi oleh Toyota Astra Motor agar bisa ikut di level Toyota global. Mudah-mudahan karya adik-adik ini bisa jadi perwakilan Toyota Indonesia sebagai perwakilan ke dalam kontestasi Toyota global," ujar Tara.